

**KARAKTERISTIK KEJADIAN *STUNTING* PADA
BALITA USIA 0-59 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TEKUNG**

SKRIPSI



Oleh :

LAILATUL WAFIROH

NIM. 22104125

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

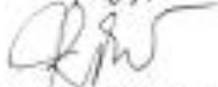
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Karakteristik Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tekung telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Lailatul Wafroh
NIM : 22104125
Hari, Tanggal : Kamis, 18 Juli 2024
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua penguji,



Ririn Handayani, S.ST., M.Keb
NIDN.0723088901

Penguji II,



Rizki Fitriani Tyas, S.ST., M.Keb
NIDN. 0702068702

Penguji III,



Triana Parigastarjuna Tyas, S.ST., M.Keb
NIDN: 0704078804

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ae Nur Zahrah, S.ST., M.keb
NIDN. 0719128902

MOTTO

Tak Ada Hari Esok Yang Indah Jika Tak Melewati Hari Ini.

Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Berproses.

(Lailatul Wafiroh)

**KARAKTERISTIK KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA USIA 0-59 BULAN DIWILAYAH
KERJA PUSKESMAS TEKUNG
*CHARACTERISTICS OF STUNTING INCIDENCE IN
BALITA AGE 0-59 MONTHS IN THE REGION
WORK OF TEKUNG HEALTH CENTER***

Lailatul Wafiroh *Rizki Fitrianingtyas,S.ST.,M.Keb*

Trisna pengestuningtyas,S.ST.,M.Keb*

Program studi kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi

*Korespondensi Penulis : lailatulwafiroh30@gmail.com,

Rizkifitrianingtyas@gmail.com,tp.tyas@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published

Abstrak

Latar Belakang: Masalah *stunting* di Indonesia hingga saat ini masih menjadi suatu keharusan yang perlu difokuskan bersama yang mana bukan semata persoalan tinggi badan namun yang lebih buruk adalah dampaknya terhadap kualitas individu akibat munculnya penyakit kronis, ketertinggalan dalam kecerdasan dan kalah dalam persaingan sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi badan dan otak anak. Kabupaten Lumajang khususnya, angka kejadian *stunting* nya masih relatif tinggi jika dibandingkan dengan angka kasus *stunting* di Jawa Timur dan Nasional. **Tujuan:** Untuk mengetahui karakteristik *stunting* pada balita (0–59 bulan) di wilayah kerja Puskesmas tekung. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data di peroleh menggunakan *checkklist* kuisisioner. Populasi penelitian ini sebanyak 286 balita di wilayah kerja Puskesmas Tekung dengan sampel penelitian sebanyak 74 yang didapatkan dari teknik *purposive sampling* yang disesuaikan dengan kriteria hasil yang diinginkan secara acak. **Hasil:** Hasil yang didapatkan dengan menggunakan uji *chi square* dengan SPSS 23.0 adalah *p-value* < 0,05 sehingga H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya karakteristik yang diujikan pada penelitian ini seluruhnya berpengaruh dalam kejadian *stunting* meskipun dengan nilai odd ratio yang berbeda-beda. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik kejadian *stunting* pada balita (0-59 bulan) di wilayah kerja Puskesmas Tekung ini bermacam-macam dengan signifikansi yang berbeda-beda, seperti Pendidikan ibu, Status ekonomi keluarga, Balita dengan penyakit penyerta, berat badan lahir rendah, balita yang mendapatkan ASI Eksklusif serta pemberian pola makan yang kurang baik. **Saran:** Untuk mengantisipasi resiko yang ada dan mengatasi permasalahan yang timbul akibat *stunting*, maka sangat penting bagi masyarakat khususnya ibu yang mempunyai balita untuk mendapatkan pengetahuan dan edukasi mengenai *stunting*.

Kata Kunci: Stunting; Balita;Malnutrisi

Abstract

Background: The problem of stunting in Indonesia is still a necessity that needs to be focused on together, which is not only a problem of height but worse is the impact on individual quality due to the emergence of chronic diseases, lagging behind in intelligence and losing in competition so that it can affect the body and brain of children. Lumajang district in particular, has a relatively high rate of stunting compared to the East Java and national rates. **Methods:** This study used a quantitative descriptive method with a cross sectional approach. Data collection was obtained using questionnaire checklist. The population of this study was 286 toddlers in the Tekung Health Center work area with a research sample of 74 obtained from purposive sampling technique which was adjusted to the desired outcome criteria randomly. **Results:** The results obtained using the chi square test with SPSS 23.0 were $p\text{-value} < 0.05$ so that H_1 was accepted and H_0 was rejected, which means that the characteristics tested in this study all had an influence on the incidence of stunting even though the odds ratio values were different. **Conclusion:** This research shows that the characteristics of the incidence of stunting in toddlers (0-59 months) in the Tekung Community Health Center working area vary with different significance, such as maternal education, family economic status, toddlers with comorbidities, low birth weight, toddlers who receive exclusive breast milk and poor diets. **Suggestion:** To anticipate existing risks and overcome problems arising from stunting, it is very important for the community, especially mothers with toddlers, to gain knowledge and education about stunting.

Keywords: Stunting; Toddlers; Malnutrition
